

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya dan penjelasan-penjelasan yang sudah dibahas pada masing-masing bab di atas mengenai penelitian tindakan kelas yang berjudul *Penerapan model kooperatif tipe Think Pair and Share (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2013/2014* maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan penerapan model kooperatif tipe *tipe Think Pair and Share (TPS)* pada pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam adalah pembelajaran dimana guru membimbing siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi. Dalam pembelajaran ini guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Pembelajaran ini diawali dengan pemberian tes awal (*pre test*) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar siswa sebelum diadakan penelitian. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terbagi menjadi 2 pertemuan. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Think Pair and Share (TPS)* adalah sebagai berikut:

Tahap awal yaitu peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama serta mengecek kehadiran siswa, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran setelah itu memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pelajaran, kemudian peneliti melakukan apersepsi.

Tahap inti adalah peneliti menyampaikan materi pelajaran, kemudian peneliti memberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi kemudian meminta siswa secara individu memikirkan permasalahan tersebut. Kemudian peneliti meminta siswa untuk mencari pasangan atau teman sebangku untuk mendiskusikan bersama-sama untuk menemukan jawaban yang tepat. Tak lama kemudian peneliti meminta dari pasangan kelompok untuk mempresentasikan di depan kelas, sedangkan teman yang lain diminta untuk mendengarkan dan menanggapi hasil presentasi tersebut. Selanjutnya peneliti menanggapi dan memberi penjelasan dari apa yang dipresentasikan siswa. Dari hasil presentasi tersebut, peneliti memberikan penghargaan berupa bintang keaktifan kepada masing-masing siswa, memberikan penguatan materi yang telah dipresentasikan, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum jelas. Setelah itu peneliti memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Tahap akhir, peneliti memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada siswa untuk mengecek pemahaman siswa, peneliti juga mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diberikan pada hari itu.

Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a. Pemberian tes akhir (*post test*) secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, selain itu juga untuk mengetahui hasil dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkannya model kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS).

2. Dalam penelitian yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS) ini terbukti bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang terus mengalami peningkatan mulai *pre test*, *post test* siklus I, sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 51,42 (*pre test*), meningkat menjadi 68,57 (*post test* siklus I), dan meningkat lagi menjadi 81,78 (*post test* siklus II). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 14 siswa yang mengikuti tes, ada 3 siswa yang tuntas belajar dan 11 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 21,42%, meningkat pada hasil *post test* siklus I, dari 14 siswa yang mengikuti tes, ada 9 siswa yang tuntas belajar dan 5 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 64,28%, meningkat lagi pada hasil *post test* siklus II, dari 14 siswa yang mengikuti tes, ada 12 siswa yang tuntas belajar

dan 2 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 81,78%.

## **B. Saran**

Dalam rangka memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas IV MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung, dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa tentunya kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair and Share* (TPS) pada mata pelajaran yang lain.
2. Kepada Guru MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan model *Think Pair and Share* (TPS) dalam proses belajar mengajar, juga diharapkan selalu mencoba atau meneliti setiap model pembelajaran, sehingga model pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik siswa serta sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Bagi siswa, diharapkan agar dalam belajar selalu aktif dalam proses pembelajaran dan sering melakukan diskusi atau berkelompok dengan temannya dalam menyelesaikan setiap permasalahan. Dalam proses pembelajaran siswa juga diharapkan tidak menggantungkan segala

sesuatunya pada siswa lain, sehingga hasil belajarnya terus meningkat dan mendapatkan nilai bagus demi menyongsong masa depan yang gemilang.

4. Kepada para peneliti lain disarankan jika melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran seperti ini sebaiknya mempertimbangkan materi yang sesuai dengan pembelajaran ini.
5. Kepada perpustakaan IAIN Tulungagung disarankan menambah referensi dengan model pembelajaran seperti ini agar dapat digunakan sebagai sumber belajar atau sumber baca mahasiswa lainnya.